

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada siswa kelas V MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kerja sama antar individu dan kelompok. Indikator pertama adalah kerja sama siswa dalam menyampaikan materi dalam diskusi kelompok. hal ini ditunjukkan dengan adanya kerjasama kelompok dalam pembelajaran terus meningkat, dan juga ditunjukkan dari meningkatkan belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong-menolong dalam beberapa perilaku sosial, menghargai pendapat orang lain, mendorong berpartisipasi, berani bertanya, mendorong teman untuk bertanya, mengambil giliran dan berbagi tugas sehingga memungkinkan siswa meraih keberhasilan dalam belajar.

Indikator kedua adalah kerja sama siswa dalam mengerjakan soal turnamen. Hal ini ditunjukkan dari sikap dan perilaku berpartisipasi pada situasi sosial yang bermakna bagi siswa dan dari keadaan awal siswa yang belum memiliki keterampilan kooperatif yang baik sampai akhirnya bisa mempunyai keterampilan kooperatif seperti yang diharapkan. Hal ini juga

ditunjukkan dalam pembelajaran juga semakin meningkat. Diharapkan siswa akan meraih keberhasilan dalam belajar.

2. Peningkatan prestasi belajar dengan penerapan model kooperatif team games tournament (TGT) pada mata pelajaran matematika materi pecahan semester II pada siswa kelas V MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi penjumlahan pecahan. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai tes akhir mulai tes awal , *post tes* siklus I samapai dengan *post test* siklus II.

Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai tes awal ,*post tes* siklus I sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari presentasi ketuntasan siswa dari 27%(tes awal), meningkat menjadi 55% (*post test* Siklus I) dan meningkat lagi menjadi 84% (*post test* siklus II). Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe games tournamen dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Nurul Islam Mirigambar

Hendaknya senantiasa memantau pelaksanaan pembelajaran Matematika di sekolah, dan digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran Matematika.

2. Bagi Guru MI Nurul Islam Mirigambar

Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran Matematika dalam rangka meningkatkan prestasi belajar khususnya penjumlahan pechan.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya senantiasa menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk belajar membangun kerja sama dengan sesama teman dalam rangka meningkatkan prestasi belajar dan pemahaman pada suatu materi pelajaran terutama Matematika. Selain itu hendaknya siswa senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, sehingga belajar menjadi bermakna

4. Bagi Peneliti Lain

Materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi penjumlahan pecahan, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.